

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Peneliti memakai penelitian ini karena data yang akan dikaji serta dihasilkan merupakan deskriptif, berbentuk perkata tulisan maupun lisan dari orang-orang serta sikap yang dapat diamati. Pendekatan ini tidak diperkenankan mengisolasi orang ataupun organisasi kedalam variabel ataupun hipotesis.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang menempatkan satu objek yang diteliti sebagai kasus. Menurut Creswell menyebut metode penelitian studi kasus sebagai salah satu strategi penelitian kualitatif. Kebutuhan terhadap penelitian studi kasus dikarenakan adanya keinginan dan tujuan peneliti untuk mengungkapkan secara terperinci dan menyeluruh terhadap objek yang diangkat sebagai kasus bersifat kontemporer, yaitu sedang berlangsung atau telah berlangsung tetapi masih menyisakan dampak dan pengaruh yang luas, kuat atau khusus pada saat penelitian dilakukan.⁴⁶

Oleh karena itu, peneliti hendak mengkaji serta menjabarkan hasil yang diperoleh dari SDN Purwotengah 2 yang berkaitan tentang Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS kelas 4.

B. Kehadiran peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap objek penelitian. Untuk memperoleh sebuah data penting dalam penelitian

⁴⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 115-116

maka peneliti harus terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti berperan sebagai kunci dalam instrument yang berperan sebagai pengamat partisipan, di mana peneliti turun kelapangan dengan melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan objek penelitian. Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrument kunci.⁴⁷

Dengan hal ini peneliti di lapangan sangat mutlak atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data yang diperoleh betil-betul valid. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Purwotengah 2 yang beralamat di Jl. Raya Nglerep No.07 kode pos 64153 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Jawa Timur. Sekolah ini berstatus Negeri terakreditasi B dengan NIS 100070, NPSN 20511688, NSS 101051313033.

Alasan peneliti memilih lokasi SDN Purwotengah 2 adalah sekolah tersebut baru mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2023-2024. Selain itu syarat dari implementasi Kurikulum Merdeka adalah adanya guru penggerak, kepala sekolah SDN Purwotengah 2 sudah mengikuti pelatihan guru penggerak dengan tujuan memajukan proyek-proyek sekolah sesuai dengan elemen profil pancasila. Selain itu SDN Purwotengah 2 adalah sekolah yang sudah siap

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 223

dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Serta alasan peneliti memilih materi IPAS adalah pada Kurikulum Merdeka pembelajaran IPAS hanya ada di kelas 4 pada fase B saja.

D. Data dan Sumber Data

Data dapat diartikan sebagai informasi yang didengar, dirasa, diamati, dan dipikirkan peneliti dari sumber data peneliti. Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah dimana data diperoleh.⁴⁸ Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yaitu primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan pengumpulan data yang dilakukan oleh seseorang saat melakukan penelitian dilapangan dan mencari narasumber untuk menggali data atau informasi mengenai objek yang akan diteliti.⁴⁹ Data primer adalah data yang diperoleh dari subjek penelitian. Data primer dilakukan melalui wawancara secara langsung dengan wali kelas, siswa dan kepala sekolah di SDN Purwotengah 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari perpustakaan yang berupa data dan dokumentasi. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber seperti buku, jurnal, dokumen, artikel, dan lain sebagainya. Data sekunder seperti buku, jurnal digunakan sebagai kajian teori oleh peneliti. Sedangkan dilapangan peneliti mendapatkan data melalui dokumen di SDN

⁴⁸ Suharismi Arikuto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2013)

⁴⁹ Agus Setiawan, *Metodologi Desain*, (Yogyakarta; Artex, 2018), hlm.40

Purwotengah 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, seperti profil sekolah dan foto kegiatan yang bersangkutan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau ucapan dan perilaku orang-orang yang diamati.⁵⁰ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis. Teknik observasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Dengan observasi penelitian ini akan mendapatkan sebuah pengetahuan dan pengalaman yang emosional.⁵¹

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung ke SDN Purwotengah 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri untuk mendapatkan informasi yang belum didapat pada waktu wawancara, yaitu implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS dikelas 4.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber untuk mendapatkan informasi mengenai peristiwa, atau kejadian yang sedang diteliti.⁵²

⁵⁰ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.3

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung; CV. Alfabeta 2008), hlm. 66-67

⁵² Choid Narbuko Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta; Bumi Akasara, 1997), hlm. 83

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara yang terstruktur dengan memakai pedoman instrument pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya agar mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai khususnya wali kelas 4 yang bersangkutan.

3. Teknik Dokumentasi

Selain melalui observasi dan wawancara, informasi juga diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan, arsip, foto, dan sebagainya. Peneliti mengumpulkan dokumentasi untuk mendapatkan latar belakang objek penelitian. Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk melengkapi data, seperti buku atau modul ajar yang digunakan guru, foto kegiatan, dan lain sebagainya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pencarian sebuah data dengan menggunakan beberapa metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal itu memerlukan alat bantu sebagai instrument. Instrument yang dimaksud adalah alat tulis, kamera handphone (HP), dan buku. Kamera HP digunakan pada saat peneliti melakukan observasi untuk mengambil foto dan merecord suara pada suatu peristiwa. Sedangkan alat tulis dan buku digunakan untuk menuliskan informasi dari narasumber.⁵³ Menurut Gulo, Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang disiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrument itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuersioner atau pedoman documenter, sesuai dengan metode yang

⁵³ Mohammad Arif Amiruddin Jabbar, *Analisis Visual Kriya Kayu Lame di Kampung Saradan Desa Sukamulya Kecamatan Pegaden Kabupaten Subang*, (Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), hlm.38

dipergunakan.⁵⁴Cara memperoleh data sebagai bahan dalam pembahasan empiris antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang beragam. Wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh lewat Teknik yang lain sebelumnya.⁵⁵ Berikut kisi-kisi wawancara kepada Kepala Sekolah, wali kelas 4, wali kelas 1 dan siswa kelas 4:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

| No | Aspek | Indikator | Sumber Data |
|----|---|--|--------------------------------------|
| 1 | Bagaimana perencanaan pembelajaran IPAS berbasis Kurikulum Merdeka di kelas 4 | Hal-hal yang berhubungan dengan seperti perangkat pembelajaran yang meliputi modul ajar | 1. kepala sekolah 2. wali kelas 4 |
| | Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPAS berbasis Kurikulum Merdeka di kelas 4 | Berbagai hal mengenai pelaksanaan pembelajaran IPAS dikelas 4 seperti kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dan pembelajaran berdiferensiasi | 1. wali kelas 4 2. siswa |

⁵⁴ Ahamd Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.17, No.33, (Januari 2019), hlm.30

⁵⁵ Galang Surya Gemilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling", *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 2, No. 2, (Agustus 2016), hlm.55

| | | | |
|--|--|--|-----------------------------|
| | | | |
| | Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran IPAS berbasis Kurikulum Merdeka di kelas 4 | 1. soal formatif 2. soal sumatif 3. daftar nilai siswa | 1. wali kelas 4 2. siswa |

2. Observasi

Observasi merupakan instrument yang sering di gunakan di dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti akan lebih banyak kegiatan di lapangan karena sumber data yang diperoleh dari observasi adalah alat indra peneliti.⁵⁶ Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bentuk implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS dikelas 4 dengan mengamati kegiatan peserta didik ketika berada di lingkungan sekolah. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu mengamati kegiatan yang dilakukan peserta didik selama kegiatan pembelajaran IPAS disekolah.

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi

| NO | Aspek | Indikator |
|----|--|--|
| 1 | Bagaimana perencanaan pembelajaran IPAS berbasis Kurikulum Merdeka di kelas 4 | Perangkat pembelajaran, modul ajar, buku teks |
| 2 | Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPAS berbasis Kurikulum Merdeka di kelas 4 | Pengamatan pembelajaran mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir |
| 3 | Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran IPAS berbasis Kurikulum Merdeka di kelas 4 | 1. Pelaksanaan PH soal Formatif 2. Pelaksanaan PTS soal sumatif |

⁵⁶ Ibid. hlm.57

3. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai proses mencari dan mendapatkan data berupa catatan terdahulu, buku, transkrip, foto dan sebagainya.⁵⁷ Pada penelitian ini berupa gambar dan tulisan yang bertujuan untuk mengabadikan bentuk implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS. Peneliti menggunakan *smartphone* sebagai alat mengambil gambar atau video sebagai salah satu pengumpulan data.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Dokumentasi

| NO | Aspek | Indikator |
|----|--|--|
| 1 | Bagaimana perencanaan pembelajaran IPAS berbasis Kurikulum Merdeka di kelas 4 | Perangkat pembelajaran, modul ajar, buku teks |
| 2 | Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPAS berbasis Kurikulum Merdeka di kelas 4 | Pengamatan pembelajaran mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir |
| 3 | Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran IPAS berbasis Kurikulum Merdeka di kelas 4 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Soal formatif 2. Soal sumatif 3. Daftar nilai siswa |

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Briklen analisis data merupakan sebuah proses pencarian sistematis untuk apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami agar peneliti bisa menyajikan hasil penelitian yang ia dapatkan kepada orang lain.⁵⁸

⁵⁷ Galang Surya Gumilang, "Metode Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling", *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 2, No.2, (Agustus 2016), hlm.88

⁵⁸ Suharmi Ariknto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 247

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari berbagai tahap dalam penelitian kualitatif yang memiliki fungsi yang sangat penting. Agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan maka hasil penelitian tersebut harus melalui proses analisis data terlebih dahulu. Maksud dari analisis data untuk menjabarkan data dan menggodok data mentah membentuk sebuah data yang bisa didefinisikan dan bisa dipahami lebih rinci serta mendapat pengakuan dalam sudut pandang yang sama.

Hasil analisis data yang bagus adalah data olahan yang sesuai serta diartikan sama dan tidak menumbuhkan sudut pandang yang berbeda. Penelitian ini mengguakan teknik analisis data dari Miles dan Hubberman yaitu model interaktif. Teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan Hubberman terdiri atas tiga tahapan yang harus dilakukan. Tahapan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah mengumpulkan atau merangkum data.⁵⁹ Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan memiliki alur tema yang jelas kedalam matriks kategorisasi. Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang diperoleh ke dalam kategorisasi sesuai focus penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dari periode penelitian yang berupa jawaban terhadap focus penelitian. Pada bagian ini peneliti

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2016), hlm. 247

menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sudah disajikan dalam tabel kategorisasi. Sehingga menjadi penelitian yang menjawab permasalahan yang ada.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah sekaligus menguji data yang telah diperoleh.⁶⁰ Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ialah mencari kebenaran informasi melalui berbagai sumber memperoleh data. Dengan triangulasi sumber, peneliti membandingkan hasil dari wawancara dengan kepala sekolah dan guru.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan penggunaan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁶¹ Dalam triangulasi teknik, peneliti membandingkan data yang dikumpulkan dari teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap pada penelitian secara umum terdiri dari tahap pra lapangan, tahap kerja, dan tahap analisis.

1. Tahap Pra Lapangan

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2007), hlm. 270

⁶¹ Andarusni Alfansur dan Mariyani, "Seni Mengelola data; Penerapan Triangulasi teknik, sumber, dan waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial", *jurnal kajian, penelitian, dan pengembangan pendidikan sejarah*, Vol.5 No.2, (Desember 2020), hlm. 10

Tahap pra lapangan ini dilakukan untuk memperoleh informasi latar belakang penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan tahap merinci informasi yang telah diperoleh pada tahap berikutnya. Tahap ini dilakukan hari sebelum proses penelitian, mengurus perizinan, mengamati keadaan lapangan yang diteliti dan memilih orang yang akan dijadikan informasi kunci.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti berusaha untuk menemukan dan memahami latar belakang penelitian, dan kemudian mengumpulkan data dengan penelitian tersebut. Dalam mengumpulkan data, peneliti memainkan peran yang sangat penting dalam penelitian dan berpartisipasi dalam pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran. Kemudian mencari data dan mengumpulkannya dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada analisis data, peneliti mengumpulkan data yang telah diperoleh secara sistematis sehingga data tersebut dapat mudah dipahami.

4. Tahap Penulisan Hasil Laporan Penelitian

Langkah terakhir dalam kegiatan penelitian adalah laporan penelitian. Tahap ini, peneliti menulis hasil laporan berdasarkan rancangan penyusunan laporan yang sudah ditemukan.